

LKPD TERBIMBING

Ilmu Pengetahuan Alam

Klasifikasi 5 Kingdom

Kelompok:

Nama Anggota

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....
- 7.....



Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu **mengidentifikasi** ciri-ciri makhluk dari 5 *kingdom* berdasarkan hasil diskusi kelompok dan *gallery walk* dengan benar. (C2)
2. Peserta didik mampu **mengklasifikasikan** makhluk hidup ke dalam 5 *kingdom* berdasarkan karakteristiknya dengan benar melalui pembuatan peta konsep. (C3)
3. Peserta didik mampu **menjelaskan** manfaat dan peran makhluk hidup dari tiap *kingdom* dalam kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya dengan budaya Yogyakarta berdasarkan hasil diskusi kelompok dan *gallery walk*. (C1)

Kegiatan Pembelajaran



Keanekaragaman Yogyakarta

Yogyakarta telah mencanangkan Visi Pembangunan Wisata yang mewujudkan Yogyakarta sebagai destinasi wisata berkelas dunia, berdaya saing, berwawasan budaya, berkelanjutan, mampu mendorong pembangunan daerah, dan pemberdayaan masyarakat. Yogyakarta juga mengusung moto “*Jogja Cultural Experiences*” yang menjadikan budaya sebagai karakter pariwisata Yogyakarta. Kehidupan masyarakat Yogyakarta telah mencerminkan pelestarian kebudayaan. Tempat bersejarah telah menjelma menjadi daya tarik

wisatawan. Wisata budaya ini memperkaya destinasi wisata yang ada di Yogyakarta. **Wisata budaya tersebut berupa pertunjukan kebudayaan seperti tari-tarian, makanan tradisional, pakaian khas, bangunan bersejarah, wisata alam dan sebagainya.** Bahkan dengan berbasis masyarakat lokal, saat ini juga ada wisata dengan mengusung konsep desa/kampung wisata.

Sumber: Alamsyah, A. A., Nugraha, R. N., Mulya, M. H., Putra, E. S., & Jhanufa, A. B. I. (2023). Keberagaman budaya Yogyakarta sebagai destinasi wisata budaya unggulan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 771-780.

Ayo Kita Amati

Lengkapilah pasangan gambar makhluk hidup yang tepat berdasarkan bacaan berikut ini!

| | |
|---|--------------------------------|
| <p>Mendoan</p>  <p>(https://lifestyle.sindonews.com/)</p> | <p><i>Rhizopus oryzae</i></p> |
| <p>Tempe mendoan khas Jogja dikenal dengan teksturnya yang lembut dan digoreng setengah matang, sehingga bagian dalamnya tetap empuk dan beraroma khas fermentasi tempe. Disajikan hangat dengan sambal kecap atau cabai rawit, tempe mendoan ini menjadi camilan favorit yang sederhana namun penuh cita rasa tradisional. Ragi tempe merupakan sediaan fermentasi atau dikenal dengan stater yang mengandung mikroorganisme yang mempunyai peran penting dalam fermentasi tempe, mikroorganisme tersebut berasal dari jenis kapang <i>Rhizopus</i> diantaranya <i>Rhizopus oligosporus</i>, <i>Rhizopus oryzae</i>, dan <i>Rhizopus stolonife</i>.</p> <p>Sumber: Bukhari, M. R. (2022). Pelatihan fermentasi tempe. <i>BARAKTI: Journal of Community Service</i>, 1(1), 10-14.</p> | |
| <p>Jamu Kunir Asem</p>  <p>(https://www.hipwee.com/)</p> | <p><i>Curcuma longa</i></p> |
| <p>Jamu kunir khas Jogja merupakan minuman tradisional yang dibuat dari bahan utama tanaman kunyit (<i>Curcuma longa</i>). Tanaman ini memiliki akar rimpang yang kaya akan senyawa kurkumin, dikenal memiliki khasiat sebagai antioksidan dan antiinflamasi alami. Kunyit menjadi contoh nyata pemanfaatan tumbuhan berbiiji sebagai sumber obat tradisional yang telah diwariskan secara turun-temurun dalam budaya masyarakat Yogyakarta.</p> | |
| <p>Batik Gringsing</p>  <p>(https://www.google.com/)</p> | <p><i>Geopelia striata</i></p> |

Motif Gringsing, yang merupakan motif dasar atau latar, seringkali digabungkan dengan gambar burung, seperti burung perkutut (*Geopelia striata*) yang sedang terbang. Beberapa variasi, motif Gringsing juga bisa dikombinasikan dengan gambar bunga matahari.

Sungai Code



(https://id.wikipedia.org/wiki/Kali_Code)

Escherichia coli (E. coli)

Escherichia coli (E. coli) adalah bakteri yang hidup di usus manusia dan umumnya tidak berbahaya, namun beberapa jenisnya dapat menghasilkan racun yang menyebabkan diare parah. Penularan terjadi melalui makanan atau minuman yang terkontaminasi, dengan gejala seperti sakit perut, diare, mual, dan muntah. Infeksi ini lebih berisiko bagi anak-anak dan lansia. Bakteri ini dapat bersarang pada lingkungan yang tercemar. Indeks Kualitas Air (IKA) dalam kurun waktu 3 tahun sudah menunjukkan penurunan 3 angka. Angka indeks yang semakin turun menandakan bahwa kualitas air sungai di Kota Yogyakarta semakin buruk. Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup, DLH Yogyakarta, Feri Edi Sunantyo mengungkapkan, rata-rata sungai tercemar oleh berbagai macam limbah. Karenanya, DLH Kota Yogyakarta pun telah menerjunkan 40 petugas pemantau rutin dengan masing-masing personil 10 orang di Sungai Winongo, 15 di Sungai Code dan 10 di Sungai Gajah Wong. Hasil pengukuran yang dilakukan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa pencemaran air sungai oleh bakteri e-coli memang sudah melebihi ambang batas.

Sumber: <https://www.rri.co.id/features/225327/berbahaya-semua-sumur-warga-jogja-tercemar-bakteri-e-coli>

Pantai Ngobaran



(<https://www.google.com/>)

Chlorophyta

Pantai Ngobaran ditetapkan dalam Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) I, yaitu sebagai kawasan wisata pantai berbasis budaya dan keagamaan. Pantai Ngobaran terletak di Desa Kanigoro, Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Letak pantai Ngobaran berada di sisi barat deretan pantai Gunungkidul, pantai ini sederet dengan Pantai Nguyahan dan Ngrenahan. Tiga pantai ini letaknya berbeda dengan deretan pantai lain di Gunungkidul. Pantai Ngobaran dapat diakses dengan dua cara, yakni melalui jalur Selatan dari Imogiri dan juga melalui Jalan Wonosari. Tebing tinggi dan batu karang berjajar eksotik, menunjukkan identitas kecantikan Pantai Ngobaran dari sisi lain. Jika biasanya pantai identik dengan keindahan pasir putihnya, di Pantai Ngobaran kita dapat menikmati kecantikan pantai dari sisi yang lain. Saat pantai sedang surut, keindahan lain pun seolah di pamerkan oleh Pantai Ngobaran, berupa hamparan alga (rumpun laut) yang berwarna hijau maupun coklat (Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul, 2020)

Ayo Kita Temukan

Berdasarkan gambar yang telah kalian amati. Apakah makhluk hidup tersebut berada pada *kingdom* yang sama?

| Nama Makhluk Hidup | Kingdom | Jumlah Sel (Uniseluler/ Multiseluler) | Keberadaan Membran Sel (Prokariotik/ Eukariotik) | Cara Memperoleh Makanan (Heterotrof/Autotrof) | Contoh Makhluk Hidup Lainnya |
|---|---------|---------------------------------------|--|---|---------------------------------|
| Jamur <i>Rhizopus oryzae</i> | Fungi | Multiseluler | | Heterotrof | <i>Rhizopus oligosporus</i> |
| Rimpang Kunyit (<i>Curcuma longa</i>) | Plantae | | | Autotrof | |
| Burung perkutut (<i>Geopelia striata</i>) | | | | | |
| Bakteri <i>Escherichia coli</i> | Monera | | Prokariotik | | Bakteri <i>Salmonella sp</i> |
| Ganggang/ Alga Hijau (<i>Chlorophyta</i>) | | | | | |

Ayo Kita Analisis

Buatlah peta konsep *kingdom* berdasarkan pembagian kelompok yang telah disepakati!

Ayo Presentasi

Ayo presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

Ayo Simpulkan

1. Jelaskan klasifikasi 5 kingdom makhluk hidup menurut R.H. Whittaker!

2. Sebutkan peranan masing-masing kingdom!
